

ABSTACT

Devi Ariska Andriani, NIM 15.05.211.00012, Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Univercity Trunojoyo Madura, Title in this thesis is The *Suronan* Tradition Of Sedulur Sikep Samin (Study case about Samin People in Kacang Pace Hamlet Klopo Duwur Village Banjarejo Sub-district, Blora Regency) under mentoring by Mr. Bangun Sentosa, S.S. M.Si., Ph.D.

Suronan Tradition is a tradition of Samin Surosentiko's Samin followers. Raden Kohar as known as Samin Surosentiko is the one who was stating about *Sikep Samin*. In occured case, Samin has a different way to celebrate the *Suronan* tradition which is has an unique ritual unlike the other people do. According to that case, this study has purpose to analyse and answer the question of how do Sikep Samin people celebtare the Suronan in Karang Pace Hamlet Klopoduwur Village Banjarejo Sub-district Blora Regency?

This study is using Rationality Theory by Max Weber which focused on Traditional Rationality which use the pure action that show the past behaviour from the ancestor, without conscious rafflection or plan. The methode used is quantitative methode with study case approach, informant purposive sampling, reductional data analyse, data model, and concluding. Data validity techniques use source trianggulation.

According to the study result, concluded that Sikep Samin's Suronan Tradition hold once in a year at Monday night *Kliwon* Tuesday in *Suro* Month. Before the *Suronan* hold, there are some special rituals such as walk around forest for a night, *Ngrowot* fasting and *Deder* fasting, avoid to eat food that made by rice, corn and salty. The ingredients they used have specific meaning like they used on the 6 kind of porriedges. The 6 porriedges are white porriedge, red porriedge, white and red porriedge, black sticky rice porriedge, *arang-arang kambing* porriedge, and *komot* porriedge. Besides, there are chicken's gall that amount person who do the Suronan, and also there is *Jambe Suroh*, chicken roast, *tumpeng*, and other materials. Suronan has purpose to purify human-selves and remove human's sins in a year include human-selves's sins and parents' sins.

Keywords : Samin Surosentiko, Sikep Samin, Rational Behaviour Tradition, Max Weber

ABSTRAK

Devi Ariska Andriani, NIM 150521100012, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, Skripsi ini mengangkat judul tentang, Tradisi *Suronan Sedulur Sikep* Samin (Studi Kasus Pada Masyarakat Samin Dukuh Karang Pace Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarrejo Kabupaten Blora) dibawah bimbingan Bapak Bangun Sentosa, S.S. M.Si., Ph.D.

Tradisi *Suronan* merupakan suatu tradisi yang dilakukan oleh masyarakat penganut ajaran Samin Surosentiko. Samin Surosentiko nama aslinya yaitu Raden Kohar dimana Samin Surosentiko pencetus paham ajaran *Sikep*. Dalam kasus yang ada bahwa tradisi *Suronan* masyarakat Samin berbeda dengan masyarakat lainnya, dimana memiliki keunikan sendiri dan terdapat berbagai ritual yang berbeda. Berdasarkan pada konteks diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjawab pertanyaan mengenai bagaimana Proses pelaksanaan *Suronan Sikep* Samin pada masyarakat Samin di Dukuh Karang Pace Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarrejo Kabupaten Blora?

Teori yang akan di pakai ialah teori Tindakan Sosial Max Weber fokusnya Tindakan Rasional Tradisional dimana tindakan murni yang memperlihatkan kebiasaan dimasa lalu yang diperoleh dari nenek moyang, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, teknik pemilihan informan dengan menggunakan purposive sampling, analisis data menggunakan reduksi data, model data, penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan pada hasil penelitian didapati bahwa Tradisi *Suronan Sikep* Samin dilakukan setiap satu tahun sekali pada Senin malam Selasa Kliwon pada bulan *Suro*. Sebelum dilakukan *Suronan* terdapat ritual-ritual khusus seperti jalan-jalan memuteri hutan selama semalam, puasa *Ngrowot* dan Puasa *Deder*, tidak boleh memakan makan berbahan dasar beras, jagung, berbau garam. Bahan-bahan yang digunakan juga memiliki arti sendiri-sendiri seperti bubur yang terdiri dari 6 macam yaitu, bubur putih, bubur merah, bubur merah putih, bubur ketan *ireng*, bubur arang-arang kambing, bubur komot. Selain itu terdapat rempelu ati ayam yang berjumlah sesuai orang yang melakukan *Suronan*, *Jambe Suroh*, Ayam panggang, Tumpeng, dan bumbu lainnya. Pelaksanaan *Suronan* bertujuan untuk mensucikan diri sendiri dan menghapus dosa selama satu tahun baik dosa diri sendiri maupun dosa kedua orang tua.

Kata Kunci : Samin Surosentiko, Sikep Samin, Suronan, Tindakan Rasional Tradisional, Max weber